

*Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Religiusitas Pada Santri Berusia 16-18 Tahun Di*

*Pondok Pesantren "X" Di Kota Tasikmalaya*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat religiusitas pada santri berusia 16 – 18 tahun di Pondok Pesantren "X" di Kota Tasikmalaya. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai tingkat religiusitas yang ditinjau dari dimensi-dimensinya yaitu ideological, ritualistic, knowledge, experience, consequential.*

*Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan menggunakan kuesioner. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposif sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat oleh Turmudhi (1991) berdasarkan teori Glock dan Stark. Alat ukur ini terdiri dari angket religiusitas I dan angket religiusitas II. Jumlah item dalam kuesioner I adalah 70 item dan jumlah kuesioner II yaitu 40 item.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistic, maka didapat hasil validasi terdiri dari 70 item dengan nilai validasi berkisar antara 0,334-0,759 dan nilai reliabilitas sebesar antara 0,577-0,862. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan program SPSS 17.0.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah sebanyak 23,3% santri memiliki tingkat religiusitas yang tergolong tinggi. Tingkat religiusitas cenderung memiliki keterkaitan dengan usia serta lingkungan sekolah. Sedangkan untuk dimensi-dimensi religiusitas pada santri berusia 16-18 tahun di Pondok Pesantren "X" di Kota Tasikmalaya bila diurutkan dari persentase tertinggi sampai terendah adalah consequential, Ideological, ritualistic, experience dan knowledge. Dimensi-dimensi religiusitas yang tertinggi yaitu consequential (63.3%) dan yang terendah adalah knowledge (0%). Dimensi-dimensi dari religiusitas cenderung terkait dengan pendidikan formal dan lama tinggal di pesantren.*

*Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara dimensi-dimensi religiusitas dengan sampel pesantren yang memiliki sekolah formal. Mengingat terdapat keterkaitan antara religiusitas dengan lingkungan sekolah. Selain itu, untuk pimpinan Pondok Pesantren "X" dapat memberikan pengajaran yang menyenangkan seperti melibatkan partisipasi seluruh santri serta menyediakan ruangan audio visual sebagai alat peraga dalam sistem pengajaran guna meningkatkan penghayatan santri terhadap ajaran agamanya.*

*Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Religiusitas Pada Santri Berusia 16-18 Tahun Di*

*Pondok Pesantren "X" Di Kota Tasikmalaya*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the level of religiosity on students aged 16-18 years at boarding school "X" in the city of Tasikmalaya. The objective of this research is to gain insight about the level of religiosity in terms of its dimensions that is ideological, ritualistic, knowledge, experiential, consequential.*

*The method used is descriptive method, using a questionnaire. The sample selection is done by purposive sampling. The number of samples taken is 30 people. Measuring instrument used was a questionnaire made by Turmudhi (1991) based on the theory of Glock and Stark. This instrument consists of a questionnaire religiosity religiosity questionnaire I and II. Number of items in the questionnaire I was 70 items and the number of second questionnaire of 40 items.*

*Based on the results of the statistical data processing, the obtained results of the validation consisted of 70 items with values ranging from 0.334 to 0.759 and the validation of the reliability values of between 0.577 to 0.862. The data obtained are processed using Pearson Product Moment correlation test with SPSS 17.0.*

*Conclusions obtained are as many as 23.3% students have a relatively high level of religiosity. The level of religiosity tend to have a relationship with age and school environment. As for the dimensions of religiosity on students aged 16-18 years at boarding school "X" in the town of Tasikmalaya when ranked from highest to lowest percentage is consequential, ideological, ritualistic, experience and knowledge. The dimensions of religiosity highest are consequential dimencion (63.3%) and the lowest is the knowledge (0%). The dimensions of religiosity tend to be associated with formal education and length of stay at board school.*

*Researchers propose suggestions for the next researcher to conduct further research on the relationship between the dimensions of religiosity with a sample of schools that have formal schooling. Given there are linkages between religiosity with the school environment. Furthermore, to leadership of boarding school "X" can provide a fun teaching as involving the participation of all students as well as providing audio-visual room as props in teaching the system to increase students appreciation of the teachings of his religion.*

## DAFTAR ISI

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL                         |     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....               | i   |
| ABSTRAK.....                          | ii  |
| ABSTACT.....                          | iii |
| KATA PENGANTAR.....                   | iv  |
| DAFTAR ISI.....                       | vii |
| DAFTAR TABEL.....                     | xi  |
| DAFTAR BAGAN.....                     | xii |
| <br>                                  |     |
| BAB I .....                           | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....       | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....         | 11  |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 11  |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....          | 12  |
| 1.5 Kerangka Pemikiran.....           | 12  |
| <br>                                  |     |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....         | 27  |
| 2.1 Religiusitas.....                 | 27  |
| 2.1.1 Pengertian Religiusitas.....    | 27  |
| 2.1.2 Lima Dimensi Religiusitas.....  | 27  |

|  |    |
|--|----|
| 2.1.3 Perspektif Islam Mengenai Religiusitas.....        | 30 |
| 2.1.4 Hubungan antar Dimensi.....                        | 32 |
| 2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas ..... | 34 |
| 2.2 Remaja.....  | 39 |
| 2.2.1 Pengertian Remaja... ..                            | 39 |
| 2.2.2 Perkembangan Jiwa Keagamaan pada Remaja.....       | 40 |
| 2.3 <i>Social Learning Theory</i> .....                  | 43 |
| 2.3.1 <i>Self Regulation</i> .....                       | 45 |
| 2.4 <i>Rational Emotive Theraphy</i> .....               | 45 |
| 2.4.1 Konsep Dasar.....                                  | 45 |
| 2.5 Pengertian Islam.....                                | 48 |
| 2.5.1 Ajaran Pokok Islam.....                            | 48 |
| <br>   |    |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                       | 54 |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                           | 54 |
| 3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....                      | 54 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....   | 55 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian.....                           | 55 |
| 3.3.2 Definisi Operasional.....                          | 55 |
| 3.4 Alat Ukur.....                                       | 57 |
| 3.4.1 Kuesioner Tingkat Religiusitas .....               | 57 |
| 3.4.2 Data Penunjang .....                               | 61 |

|  |    |
|--|----|
| 3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur ..... | 61 |
| 3.5.1 Validitas Alat Ukur .....                | 61 |
| 3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur .....             | 62 |
| 3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....  | 63 |
| 3.6.1 Populasi Sasaran.....                    | 63 |
| 3.6.2 Karakteristik Sampel.....                | 63 |
| 3.6.3 Teknik Penarikan Sampel .....            | 64 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                 | 64 |
| <br>   |    |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....              | 66 |
| 4.1 Gambaran Responden .....                   | 66 |
| 4.2 Hasil Penelitian.....                      | 68 |
| 4.3 Pembahasan.....                            | 70 |
| <br>   |    |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                | 78 |
| 5.1 Kesimpulan.....                            | 78 |
| 5.2 Saran.....                                 | 79 |
| 5.2.1 Saran Teoritis .....                     | 79 |
| 5.2.2 Saran Praktis .....                      | 80 |
| <br>   |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 82 |
| <br>   |    |
| DAFTAR RUJUKAN .....                           | 84 |

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Identitas
- Lampiran 2 : Data Penunjang
- Lampiran 3 : Kata Pengantar dan Kuesioner Tingkat Religiusitas
- Lampiran 4 : Kuesioner Tingkat Religiusitas Setelah Validasi
- Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Untuk Menjaring Tipe Kepribadian
- Lampiran 6 : Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Gambaran Responden
- Lampiran 8 : Frekuensi Gambaran Responden
- Lampiran 9 : Hasil Penelitian Dimensi-dimensi Religiusitas
- Lampiran 10 : *Crosstab* Dimensi-dimensi dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
- Lampiran 11 : Deskripsi data penelitian
- Lampiran 12 : Visi dan Misi Pondok Pesantren "X"
- Lampiran 13 : Pesantren

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel dimensi dan indikator alat ukur religiusitas I.....           | 58 |
| Tabel dimensi dan indikator alat ukur religiusitas II .....         | 60 |
| Tabel validasi alat ukur.....                                       | 62 |
| Tabel reliabilitas alat ukur.....                                   | 63 |
| Tabel gambaran subjek penelitian berdasarkan usia.....              | 66 |
| Tabel gambaran subjek penelitian berdasarkan pendidikan.....        | 67 |
| Tabel gambaran subjek penelitian berdasarkan tipe kepribadian ..... | 67 |
| Tabel gambaran subjek penelitian berdasarkan agama orang tua .....  | 68 |
| Tabel tingkat dimensi-dimensi religiusitas pada santri.....         | 68 |

## **DAFTAR BAGAN**

|  |    |
|--|----|
| Bagan kerangka pikir tingkat religiusitas..... | 25 |
| Bagan rancangan penelitian .....               | 54 |